

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN MODAL SOSIAL TERHADAP TINGKAT
KEBERDAYAAN PETANI PROGRAM KKS (KEBUN
KELAPA SAWIT RAKYAT) DI KECAMATAN
BAKAM KABUPATEN BANGKA PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Oleh

MASDA KURNIATI

Nirm. 01.4.3.17.0561



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
MEDAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN MODAL SOSIAL TERHADAP TINGKAT
KEBERDAYAAN PETANI PROGRAM KKS (KEBUN
KELAPA SAWIT RAKYAT) DI KECAMATAN
BAKAM KABUPATEN BANGKA PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Oleh

**MASDA KURNIATI
Nirm. 01.4.3.17.0561**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
MEDAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peran Modal Sosial Terhadap Tingkat Keberdayaan Petani Program KKS (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Nama : Masda Kurniati

NIRM : 01.4.3.17.0561

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

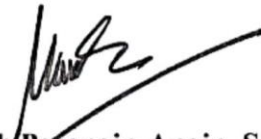
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P.
NIP. 19801021 200312 2 002

Pembimbing II



Mawar Indah Perangin-Angin, S.TP., M.Si.
NIP. 19801227 200312 2 004

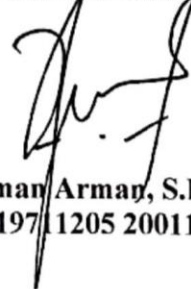
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktor Polhangan Medan



Dr. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 25 Juni 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Peran Modal Sosial Terhadap Tingkat Keberdayaan Petani Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Nama : Masda Kurniati

NIRM : 01.4.3.17.0561

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

**Telah Dipertahankan didepan Penguji
Pada Tanggal 25 Juni 2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Tim Penguji,
Ketua,**



**Ir. Fahrudin Nasution, M.P.
NIP.19560712 197603 1 002**

Anggota I,



**Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P.
NIP. 19801021 200312 2 002**

Anggota II,



**Ir. M. Djufri, M.S.
NIP. 19601011 108803 1 003**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Masda Kurniati

NIRM : 01.4.3.17.0561

Tanda Tangan : 

Tanggal : 25 Juni 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masda Kurniati
Nirm : 01.4.3.17.0561
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul “Peran Modal Sosial Terhadap Tingkat Keberdayaan Petani Program KKS (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada: 25 Juni 2021

Yang menyatakan,



(Masda Kurniati)

HALAMAN PERUNTUKKAN



“Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.
(QS. Thaha: 114)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Alhamdulillahirabbil’alamin, puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada ku sehingga dapat menempuh jenjang pendidikan hingga saat ini. Shalawat dan salam selalu dihaturkan kepada panutan dan junjungan Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillah telah terselesaikan tugas dan tanggung jawab selama menempuh Pendidikan pascasarjana jenjang perguruan tinggi dimana ini merupakan tahap awal untuk memulai perjalanan hidup yang sesungguhnya. Kiranya dapat menggapai kesuksesan di dunia maupun akhirat untuk menyambut ridho Allah SWT dalam setiap kehidupan yang akan dijalani kelak. Sebagai rasa syukur dan kebahagiaan kupersembahkan karya sederhana yang banyak kekurangan ini kepada orang-orang terkasih dan tersayang dalam hidupku, yakni orang tua dan saudara-saudaraku yang kucintai dan kusayangi tak bersyarat.

Terima kasih yang tak terucapkan seberapa banyak kasih dan sayang, dorongan motivasi yang kalian curahkan kepadaku sehingga Aku bisa menyelesaikan studi sampai pada tahap ini. Teruntuk kedua orangtua ku, Bapak dan Mamakku, terima kasih telah menjadi tokoh utama sepanjang hidup ini yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap kesusahan hidup. Yang menjadi ‘rumah’ untuk berpulang, tempat mengadu dan berkeluh kesah. Semoga Allah memberikan umur yang panjang agar kelak dapat kuberikan sedikit kebahagiaan dalam hidup kalian, meskipun hal tersebut nantinya tidak sebanding dengan apa yang telah kalian berikan kepadaKu, Mak, Pak.

Untuk Sahabat-Sahabatku Sri Wahyuningsih, Putri Theckla Vallerie, Caroline Bella Julianty Siagian, Jihan Camille Azzura, dan Jernika Putri Utami terima kasih telah menjadi teman setia untuk melalui masa-masa SMA ku hingga sekarang, menjadi *mood support* terbaik jikalau pikiran dan hatiku kalut. Kalian memang orang-orang yang paling berisik yang pernah kutemui, namun hal itu lah yang justru memenuhi kesunyian dalam hidupku. Terkhusus kepada Sri Wahyuningsih yang selalu menemaniku

menjajah tempat-tempat luar biasa yang mampu memanjakan mata dan perut terima kasih banyak dan please selesaikan itu skripsiannya ya cuk.

Teruntuk partner ku dalam segala hal, Zennia Yulanda terima kasih banyak untuk waktu dan tenaga dalam menghadapi mood ku yang naik turun, pencerah jikalau ku buta arah dan masih banyak lagi. Terima kasih kepada Friska Tiur Mawati yang menjadi manusia terlama yang kukenal di kampus ini, tolong tetap ajakku nonton horror meskipun kita akan semakin jarang bertemu nanti. Termakasih kepada Nazli Amalia Pasaribu atas partisipasinya menjadi teman sekamarku selama kurang lebih 2 bulan ini, Zli emang manusia ter-sweet yang pernah kukenal, langgeng-langgeng ya sama si mamas. Terima kasih kepada Barbie selaku teman seper-Army-an ku, berkat dirimu aku tak ketinggalan info tentang BTS. Terima kasih kepada member kamar 1 flamboyan bawah lainnya, Umik Ninin, Indah Nst, dan Farah Queen atas semua memori-memori berharga yang diberikan padaku. Maafkan jika selama kita bersama, ada hal yang tidak pantas dan seringkali melukai perasaan kalian. Meskipun begitu, aku selalu menyayangi kalian selayaknya saudara kandungku. Aku tidak pandai untuk mengungkapkan perasaanku melalui hal manis dan kata-kata romantis, namun perlu kalian ketahui jika aku menyukai segala hal yang kita lakukan bersama saat suka maupun duka, dan aku bersyukur Allah mempertemukan kita dan menjadikan kita tinggal dalam satu atap bersama-sama. Semoga dimasa depan kita mendapat apa yang kita cita-citakan, diberikan rezeki oleh Allah SWT dan kesuksesan dimasa yang akan datang. Aamiin

Untuk teman-teman dekatku yang selalu menjadi teguran besar untukku agar mengingat Penciptaku, Indah Haryati, Siti Hanazi, Onti, Zennia Yulanda yang Namanya dah muncul lagi ini terima kasih kuucapkan kepada kalian. Rasa syukurku bertemu kalian tak bisa ku rangkai dalam kata-kata, cukup apa yang kukerjakan yang selalu diketahui Allah SWT lah yang menjadi bukti betapa aku menyayangi dan mengagumi kalian.

Also, for My Dearest Bae terima kasih kuucapkan sebesar-besarnya karena tanpamu aku tak bisa menjadi Max dam tolong, please banget jangan ganggu lipid-ku karena mereka sangat berharga. Aku pastinya akan sangat merindukan masa-masa bersamamu terlebih lagi perkara *Japanese food*.

Teruntuk Kakakku yang ku kasihi Kak Tika, terima kasih banyak sudah ikut mencoreng lembaran hidupku menjadi lebih berwarna. Kurangi sifat keras kepalanya ya kak ku karena gak semua orang sanggup memakli sifat kakak seperti diriku, hehe. Ku doakan yang terbaik untukmu selalu Kak, Panjang umur dan sehat selalu untuk kakak dan sekeluarga, langgeng-langgeng sama Oppa ya dan aku wajib diundang pokoknya. Dan yang paling utama semoga kakak selalu diberi rahmat dan cinta kasih tak terhingga dari Allah Swt., bahagia selalu di dunia dan di akhirat. Aamiin Yaa Rabb.

Teruntuk Umik Aisyi, Sri, Lisa, Riauli, bebeb-bebebku: Saniyatun Padang dan Sariani, Danton Bun C, Kamvret Squad, Arif, Fyna, serta orang-orang yang tak bisa kusebutkan satu-satu kuucapkan terima kasih atas segala hal yang kalian lakukan untukku dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Teruntuk seseorang yang pernah tinggal bersamaku, yang mengerti kepribadianku, kegilaanku, Cho terima kasih banyak atas semua hal yang dirimu lakukan untukku. Sebentar memang, namun bagiku kau sudah kuanggap sebagai saudaraku sendiri. Semoga dirimu dan keluarga selalu dilindungi dan diberkahi Allah SWT dan semoga setelah lulus pun kita tetap berteman dekat seperti sekarang.

Teruntuk kakak-kakakku, Kak Inna Ria Sitorus, Kak Miftahul Khoiriyah terima kasih sudah menjadi kakak terbaik bagiku. Semoga kakak-kakak tetap sayang samaku dan tidak melupakan persaudaraan kita karena aku pun akan demikan. Teruntuk saudara asuhku yang lainnya, Ante Warida selamat atas gelar sarjananya dan kepada adik-adikku Jihti dan Mawar, Desi, tetaplah menjadi sosok yang bisa menginspirasi banyak orang terutama bagi agama dan orang-orang terdekat.

Untuk Dosen-Dosen Tersayang, terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P. M.P. yang telah membimbing dari PKL II hingga menjadi penguji di sidang komprehensif, Ibu Mawar Indah Perangin-Angin, S.TP, M.Si yang telah berkenan dan sabar dalam membimbing dan mendukung saya selama penyusunan karya sederhana ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan keberkahan kepada kalian. Aamiin. Kepada dosen penguji saya lainnya, Bapak Ir. Fahrudin Nasution, M.P. dan Bapak Ir. M. Djufri, M.S. yang sudah memberikan banyak masukan dan bimbingan sewaktu sidang komprehensif yang sangat membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik. Kepada Ibu Merlyn Mariana, S.P. M.P., Wakil Direktur III yang cantik dan baik hati, terima kasih untuk segala hal yang sangat membantu selama kehidupan perkuliahan saya, baik semasa menjadi pembimbing PKL I, dosen pengajar budidaya rempah, hingga pembimbing selama menduduki bangku organisasi.

Terakhir, untuk *mood booster* yang tidak kalah penting, 7 orang makhluk yang nggak bisa dijelaskan keluarbiasaannya terima kasih atas kehadiran kalian yang selalu mengundang tawa dan kericuhan.

RIWAYAT HIDUP



Masda Kurniati, lahir di Desa Puding Besar Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 16 Juni 1999, merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pernikahan ayahanda Maslan Dalimunthe dengan Ibunda Darmayati Marzuki Lubis. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Puding Besar pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Puding Besar pada tahun 2014. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sungailiat pada tahun 2017, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan mengambil Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan dan pada tahun 2021, penulis menyelesaikan program Diploma IV dengan melaksanakan pengkajian Tugas Akhir dengan judul “*Peran Modal Sosial Terhadap Tingkat Keberdayaan Petani Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P).

ABSTRAK

Masda Kurniati, Nirm 01.4.3.17.0561. Peran Modal Sosial Terhadap Tingkat Keberdayaan Petani Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat penerapan modal sosial, tingkat keberdayaan, dan pengaruh modal sosial terhadap tingkat keberdayaan petani Program KKSR di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2021. Metode yang digunakan dalam pengkajian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sementara itu metode analisis data yang digunakan adalah Skala Likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat penerapan modal sosial tergolong tinggi yaitu 75,94 dan tingkat keberdayaan petani tergolong tinggi yaitu 76,37% sementara hasil regresi linear pengaruh modal sosial terhadap tingkat keberdayaan diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 14,596 + 0,188X_1 + 1,295X_2 + 0,692X_3$. Pengujian lebih lanjut menggunakan t_{hitung} menunjukkan bahwa norma-norma sosial dan jaringan sosial memiliki pengaruh signifikan/nyata dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .

Kata Kunci : *modal sosial, kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial, tingkat keberdayaan, pemberdayaan, Program KKSR, regresi linear.*

ABSTRACT

Masda Kurniati, Nirm 01.4.3.17.0561. Social Capital Role Towards KKSR Program Farmer Empowerment Level (People's Oil Palm Plantation) in Bakam District Bangka Regency Islands Pacific Islands Province. The purpose of this study is to examine the application level of social capital, the empowerment level, and the effect of social capital on the KKSR Program farmer empowerment level in Bakam District Bangka Regency. The research is conducted in the Bakam District in April until May 2021. The method that is used in this research is observation, interview, documentation, and questionnaires that have tested for validity and reliability while the method used for data analysis is Likert scale and multiple linear regression. The results shows that the application level of social capital was relatively high which is 75,94% and the farmers empowerment level also relatively high which is 76,37% while linear regression test results for the effect of social capital toward empowerment level obtained equation as follows : $Y = 14.596 + 0,188X_1 + 1,295X_2 + 0,692X_3$. Testing is continued using t_{count} shows that the norms of social and networking social has significant/noticeable influenced by t_{count} value more substantial than t_{table} .

Keywords : social capital, beliefs , social norms, social networks, empowerment level, empowerment , KKSR Program, linear regression.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Peran Modal Sosial Terhadap Tingkat Keberdayaan Petani Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Dalam penyusunan laporan ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing I.
4. Mawar Indah Perangin – Angin, S.TP, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
6. Albani selaku Koordinator Penyuluh BPP Kecamatan Bakam dan PPL WKPP Tiang Tarah.
7. Reka Raflesia, STP selaku PPL WKPP Bakam.
8. Kartono selaku PPL WKPP Neknang.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir ini sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Akhir kata, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Puding Besar, Maret 2021


Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Kegunaan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teoritis	6
B. Hasil Pengkajian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis	25
III. METODE PELAKSANAAN.....	26
A. Waktu dan Tempat	26
B. Jenis Pengkajian.....	26
C. Batasan Operasional.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	35
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN.....	46
A. Kondisi Geografis	46
B. Topografi	47
C. Keadaan Penduduk.....	47
D. Kelembagaan Petani.....	49
E. Fasilitas Usahatani	50
F. Keadaan Usahatani Kelapa Sawit	50
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Karakteristik Responden	52

B. Analisis Tingkat Penerapan Modal Sosial (X) Petani Program KKSR di Kecamatan Bakam	55
C. Analisis Tingkat Keberdayaan (Y) Petani Program KKSR di Kecamatan Bakam	57
D. Analisis Pengaruh Modal Sosial (X) Terhadap Tingkat Keberdayaan (Y) Petani Program KKSR di Kecamatan Bakam.....	59
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
C. Implikasi (Rencana Tindak Lanjut)	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Pengkajian Terdahulu.....	21
2	Data Kecamatan Pelaksana Program KKS di Kabupaten Bangka Tahun 2020.....	26
3	Kisi-Kisi Pedoman Kuesioner.....	30
4	Populasi Pengkajian di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka	33
5	Jumlah Sampel Pengkajian di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka ...	34
6	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	37
7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
8	Luas Wilayah Kecamatan Bakam Tahun 2020.....	46
9	Data Topografi Kecamatan Bakam Tahun 2020.....	47
10	Penyebaran Jumlah Penduduk Kecamatan Bakam Berdasarkan pada Jenis Kelamin, KK, dan KK Tani Tahun 2020	48
11	Distribusi Penduduk Berdasarkan Rentang Usia di Kecamatan Bakam Tahun 2020.....	48
12	Daftar Kelompok Tani di Kecamatan Bakam Tahun 2020.....	49
13	Jumlah Fasilitas Usahatani di Kecamatan Bakam Tahun 2020	50
14	Luas Tanam, Panen, Rata-Rata Produksi dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit di Kecamatan Bakam Tahun 2020.....	51
15	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	52
16	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Pendidikan Formal.....	53
17	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
18	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan	55
19	Analisis Tingkat Penerapan Modal Sosial Petani Program KKS di Kecamatan Bakam	56
20	Analisis Tingkat Keberdayaan Petani Program KKS di Kecamatan Bakam	57
21	Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
22	Hasil Uji Autokorelasi	63
23	Hasil Uji Linearitas	64

24	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65
25	Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
26	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	66
27	Hasil Uji Parsial (Uji t)	67
28	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Pengkajian Tugas Akhir	24
2	Peta Wilayah Kecamatan Bakam	47
3	Histogram.....	61
4	<i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	61
5	<i>Scatterplot</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Rekapitulasi Karakteristik Responden Pengkajian Tugas Akhir	79
2	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pengkajian Tugas Akhir	81
3	Rekapitulasi Transformasi Hasil Kuesioner Menggunakan <i>Method of Successive Interval (MSI)</i> dari <i>Microsoft Excel</i>	86
4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	93
5	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	96
6	Lembar Persiapan Menyuluh (LPM)	98
7	Sinopsis	99
8	Dokumentasi Kegiatan.....	102

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dan karenanya pertanian menjadi salah satu masalah pokok yang harus mendapatkan perhatian utama kebijakan pemerintah. Sejak orde baru sampai pasca reformasi pembangunan sektor pertanian terus ditingkatkan pengelolaannya dengan berbagai cara baik dilakukan oleh pemerintah, lembaga/instansi terkait, dan masyarakat tani itu sendiri. Dalam suatu pengembangan pertanian, pemerintah berperan dengan memberikan program pemberdayaan masyarakat yang dimaksudkan untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah pedesaan.

Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan perkebunan Indonesia yang menyumbang devisa terbesar bagi negara dari ekspor non-migas. Berdasarkan data dari Buku Statistik Perkebunan Indonesia (Dirjenbun, 2021), produksi kelapa sawit Indonesia di tahun 2021 tercatat sebesar 49,1 juta ton dengan luas areal perkebunan kelapa sawit 55,09% oleh perusahaan besar milik swasta, 40,62% perkebunan rakyat, dan 4,29% diusahakan oleh perkebunan besar milik negara dengan sentra produsennya berasal dari Pulau Sumatera dan Kalimantan.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi kepulauan pemerakan dari Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2000. Selaku salah satu provinsi yang terdapat di Pulau Sumatera, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga ikut menyumbang produksi kelapa sawit Indonesia, yakni 1.026.031 ton dengan luas areal 234.236 Ha yang terdiri dari 34,23% perkebunan rakyat dan 65,77% perkebunan kelapa sawit swasta (Dirjenbun, 2021). Luas perkebunan rakyat yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan kelapa sawit swasta ini tak lepas dari permasalahan petani terkait mahalnya biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan kebun dimana modal petani yang terbatas dalam pengusahaan perkebunan rakyat mampu mempengaruhi produktivitas maupun luas areal tanam. Permasalahan modal terbatas petani inilah yang kemudian menjadikan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membantu petani dalam meminjamkan modal untuk membangun dan meningkatkan perkebunan kelapa sawit rakyat dengan tujuan mensejahterakan petani dalam suatu program

pemberdayaan dengan sasaran pemberdayaan petani kelapa sawit yang terdapat di wilayah Kabupaten Bangka (Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka, 2015).

Kabupaten Bangka merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang kaya akan sumber daya alamnya terutama komoditas perkebunan. Tercatat seluas 11.206,42 Ha lahan perkebunan kelapa sawit dengan produksi 54.928 ton pada tahun 2019 yang terdapat di Kabupaten Bangka (BPS Kabupaten Bangka, 2021). Sebagai kabupaten yang mempunyai visi dan misi pengembangan perkebunan yang berbasis kewilayahan dan berwawasan lingkungan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani, Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka kemudian membuat suatu program pemberdayaan yang disebut Program Kebun Kelapa Sawit Rakyat atau yang selanjutnya dikenal dengan Program KKS (Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka, 2015).

Program KKS (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) merupakan salah upaya mensinergikan tiga pilar pembangunan, yakni swasta, masyarakat, dan pemerintah dalam suatu jalinan kerja sama yang saling menguntungkan yang ditetapkan berdasarkan surat perjanjian/kerja sama. Tujuan dari Program Kebun Kelapa Sawit Rakyat ini yakni untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat melalui pengembangan perkebunan, meningkatkan usaha pembangunan perkebunan kelapa sawit antara pemerintah, masyarakat dan pengusaha lokal, mendukung pengembangan wilayah, dan masyarakat menjadi petani yang maju dan mandiri. Pemberdayaan petani melalui Program Kebun Kelapa Sawit Rakyat ini dilaksanakan melalui sistem kebersamaan ekonomi berdasarkan manajemen kemitraan, yakni suatu proses untuk merubah pola pikir yang ditandai dengan tumbuhnya kesadaran petani untuk memperbaiki kehidupannya dengan menggunakan potensi yang dimilikinya (Dinas Pertanian Kabupaten Bangka, 2015).

Kecamatan Bakam merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Bangka dengan mayoritas masyarakat bekerja pada sektor perkebunan terutama komoditas kelapa sawit. Namun, besarnya modal yang dikeluarkan untuk membangun perkebunan kelapa sawit menjadi hambatan besar bagi petani sehingga mereka memilih untuk mengikuti Program KKS dengan tujuan memperoleh dana

pinjaman dari program tersebut. Karenanya, pada akhir tahun 2021 Kecamatan Bakam memperoleh 36.636 ton produksi kelapa sawit dengan 3.070 Ha luas areal panen (BPS Kabupaten Bangka, 2021). Berdasarkan hal ini diketahui bahwa Kecamatan Bakam merupakan daerah yang potensial untuk dilakukan pengembangan perkebunan kelapa sawit.

Suatu program pemberdayaan masyarakat hanya mungkin dapat mewujudkan indikator-indikator keberdayaan bila dilaksanakan berdasarkan prinsip – prinsip pemberdayaan yang bila diterapkan secara konsekuen akan menjadikan program pemberdayaan tersebut sebagai pemberdayaan masyarakat yang mampu memberdayakan masyarakat. Prinsip-prinsip tersebut dapat dicapai dengan memanfaatkan modal sosial yang ada pada masyarakat sebagai strategi pendekatannya. Elemen-elemen modal sosial seperti kepercayaan, kohesivitas, altruisme, gotong royong, jaringan, dan kolaborasi sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui beragam mekanisme, seperti meningkatnya rasa tanggung jawab terhadap kepentingan publik, meluasnya partisipasi dalam proses demokrasi, menguatnya keserasian masyarakat dan menurunnya tingkat kekerasan dan kejahatan (Suharto, 2008).

Modal sosial merupakan sesuatu rangkaian proses hubungan sosial antara individu maupun antara kelompok yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lain seperti saling percaya guna melakukan kerja sama demi meraih tujuan atau kepentingan bersama. Coleman *dalam* Riyanti (2020) menjelaskan bahwa modal sosial adalah kumpulan sumber yang melekat dalam relasi keluarga dan dalam organisasi sosial komunitas yang bermanfaat untuk perkembangan kognitif dan sosial. Bangsa yang memiliki modal sosial yang tinggi akan cenderung lebih efisien dan efektif dalam menjalankan berbagai kebijakan untuk mensejahterakan dan memajukan kehidupan rakyatnya, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, modal sosial memberikan pengaruh yang besar terhadap petani dimana membantu petani dalam hal produksi, distribusi, dan inovasi. Melalui dasar ini, maka upaya keberdayaan masyarakat melalui pengembangan kelembagaan harus didasarkan kepada pemahaman yang utuh terhadap ragam dan sifat modal sosial yang mereka miliki, sehingga proses pembangunan akan menjadi lebih tepat. Masyarakat yang memiliki modal sosial

tinggi akan membuka kemungkinan dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan dengan lebih mudah. Dengan saling percaya, toleransi, dan kerja sama mereka dapat membangun jaringan baik di dalam kelompok masyarakatnya maupun dengan kelompok masyarakat lainnya. Oleh karena itu, pengkajian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi peran modal sosial terhadap tingkat keberdayaan petani Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan data dan permasalahan yang telah disebutkan dalam latar belakang maka dirumuskan masalah dalam pengkajian ini antara lain:

1. Bagaimanakah tingkat penerapan modal sosial yang dimiliki petani Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka?
2. Bagaimanakah tingkat keberdayaan petani Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka?
3. Bagaimana pengaruh modal sosial terhadap tingkat keberdayaan petani kelapa sawit Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, adapun tujuan dari pengkajian ini adalah :

1. Untuk mengkaji tingkat penerapan modal sosial yang dimiliki petani kelapa sawit Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.
2. Untuk mengkaji tingkat keberdayaan petani kelapa sawit Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.
3. Untuk mengkaji pengaruh modal sosial terhadap tingkat keberdayaan petani Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari pengkajian ini adalah :

1. Bagi peneliti, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, pengkajian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pedoman dalam optimalisasi pelaksanaan Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Bagi peneliti lain, pengkajian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan pengkajian selanjutnya atau pengkajian yang sejenis.
4. Bagi petani, pengkajian ini dapat memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai pemanfaatan modal sosial dalam pelaksanaan Program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.